ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: "Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Hakim No. 118/Pid.B/2015/Pn.Tjb Tentang Delik Pembunuhan Berencana Dan Kepemilikan Senjata Api Tanpa Izin" adalah hasil penelitian pustaka untuk menjawab pertanyaan tentang 1) Bagaimana pertimbangan hukum hakim pada delik pembunuhan berencana dan kepemilikan senjata api tanpa ijin pada putusan Nomor 118/Pid.B/2015/Pn.Tjb. 2) Bagaimana analisis hukum pidana Islam terhadap pertimbangan hukum hakim pada delik pembunuhan berencana dan kepemilikan senjata api tanpa ijin pada putusan Nomor 118/Pid.B/2015/Pn.Tjb.

Data ini dihimpun dengan mempelajari dokumen, berkas-berkas perkara dan bahan pustaka, yang selanjutnya diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif analisis dan pola pikir deduktif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama:* Dalam putusan Nomor 118/Pid.B/2015/Pn.Tjb hakim menyatakan bahwa terdakwa Nova Ariadi Silalahi telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana dan kepemilikan senjata api tanpa ijin dengan pidana penjara selama 18 (delapan belas) tahun. Alasan Hakim memutuskan demikian adalah karena majelis hakim melihat sudah terpenuhinya unsur-unsur yang terdapat dalam Pasal 340 KUHP dan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang senjata api dan bahan peledak. *Kedua:* Pertimbangan hukum hakim dalam memutuskan perkara pembunuhan berencana dan kepemilikan senjata api tanpa izin di atas belum tepat. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dengan hukum Islam adalah tidak sesuai dengan hukum pidana Islam, yang mana seharusnya terdakwa mendapatkan hukuman mati atau *qiṣāṣ.* Mengingat teori *Naẓariyyatul Jabb* yang dijadikan dasar penjatuhan hukuman dengan menghilangkan hukuman yang lain karena telah diserap oleh hukuman yang lebih berat. Yang dalam hal ini adalah hukuman mati. Hal ini dikarenakan bahwa hukuman yang merupakan balasan dari kepemilikan senjata api tanpa izin diserap oleh hukuman yang merupakan balasan dari tindak pidana pembunuhan berencana.

Dari hasil penelitian di atas maka penulisan skripsi ini diharapkan: *pertama*, hakim diharapkan lebih konsisten dalam memberikan pendapat hukum. *Kedua*, diharapkan hakim dalam memutus sebuah perkara dapat lebih teliti dalam mengambil setiap keputusan. Dengan memperhatikan fakta hukum yang muncul dalam persidangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id